

PSIKOLOGI KOMUNIKASI ANAK PUTUS SEKOLAH DI BLOKAGUNG KARANGDORO TEGALSARI KABUPATEN BANYUWANGI

Mahfudlah Fajrie

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU
Jl. Taman Siswa No. 9 Tahunan Jepara
mahfudlahfajrie@yahoo.co.id

Abstract

Divorce cases gave effects to the psychological condition of the children. It was one of the causes of school dropouts in terms of family. The purpose of this was to empirically describe the factors that caused dropouts and dropouts impact on social life in Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi. This research method used a qualitative descriptive by using Miles Huberman interactive data analysis model. The number of informants was determined using the snowball technique by using interviews and participant observation as the data collecting method. The results of this study were (1) psychologically, school dropouts due to divorce impaired in the soul development, this was indicated by the child had difficulty in communicating intrapersonal and interpersonal. Sociologically, children who drop out of school due to divorce had difficulty in adjusting to the environment. (2) Divorce could make negative impacts on children's daily behavior so it could trigger the delinquency if there was no supervision in their interaction pattern.

Keyword: *child, communication, drop-out, psychology*

Kasus perceraian memberikan pengaruh terhadap kondisi psikologis anak, di mana perceraian menjadi salah satu penyebab anak putus sekolah ditinjau dari segi keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab anak putus sekolah dan dampak putus sekolah terhadap kehidupan sosial di Blokagung Karangdoro Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan analisis data interactive model Miles Huberman. Jumlah informan ditetapkan menggunakan teknik snowball dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi partisipan. Hasil dari penelitian ini adalah (1) secara psikologis anak yang putus sekolah akibat perceraian mengalami gangguan dalam perkembangan jiwanya, hal ini ditunjukkan dengan anak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi secara intrapersonal dan interpersonal. Secara sosiologis anak yang putus sekolah akibat perceraian mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. (2) perceraian berdampak negatif terhadap perilaku anak sehari-hari sehingga dapat memicu tingkah laku delinkuen pada anak-anak bila tidak ada pengawasan dalam pola pergaulannya.

Kata kunci: anak, komunikasi, psikologi, putus-sekolah